

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang meliputi busana pokok dan pelengkap busana termasuk asesories yang dikenakan mulai dari kepala sampai ujung kaki yang bias member keindahan, Keserasian, keselarasan, Keharmonisan sesuai dengan suatu kesempatan tertentu sehingga akan menciptakan keamanan serta kenyamanan. Busana dalam arti umum seperti yang diungkapkan oleh Arifah A. Riyanto (2003:2) bahwa “Busana adalah bahan tekstil yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutup tubuh seseorang”. Busana sangat penting bagi manusia karena busana yang dipakai dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial setiap pemakainya, sehingga banyak hal yang harus diperhatikan untuk memperoleh busana yang serasi, indah dan menarik. Macam-macam busana menurut kesempatan pemakai dapat dibedakan menjadi busana kerja, busana pesta, busana kesempatan di rumah, busana rekreasi, dan busana kesempatan berkabung.

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pesta siang, pesta sore maupun pesta malam hari, dimana busana yang dikenakan terlihat istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain maupun hiasannya. Keterampilan pembuatan busana pesta merupakan keterampilan yang perlu dipelajari dengan ketekunan dan ketelitian, karena ada bagian-bagian yang harus dipelajari dengan penuh ketekunan serta ketelitian terutama bagi pemula. Keterampilan dan keahlian pembuatan busana pesta tersebut dapat dipelajari pada lembaga pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah, yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, sikap

dan keterampilan agar hidup mandiri dan dapat menjadi tenaga kerja yang memiliki potensi sesuai dengan kebutuhan industri, sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yaitu (2009 : 15) :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompentensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian busana butik.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian busana butik.

SMKN 3 Cimahi adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan kelompok pariwisata yang memiliki 3 program keahlian yaitu : Tata Boga, Perhotelan dan program keahlian Busana Butik, dalam setiap jurusan terdapat mata pelajaran yang bersifat normatif (mata pelajaran umum), adaptif (mata pelajaran pendukung untuk melengkapi program produktif) dan produktif merupakan mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar kompetensi kerja Nasional. Salah satu kompetensi program produktif yang harus dimiliki peserta didik kelas XI di SMKN 3 Cimahi yaitu standar kompetensi menjahit.

Standar kompetensi menjahit busana pada kelas XI yaitu : menjahit gaun (busana pesta), pada pelajaran menjahit khususnya menjahit busana pesta wanita yang diajarkan yaitu : menjahit busana pesta meliputi menjahit(garishias, jahitanpemasanganbalein, tutuptarik, kampuh, garisleher, vuringdanlengan), menjahit penyelesaian busana pesta dan menjahit pemasangan hiasan busana pesta.

Hasil praktek yang sesuai dengan standar kualitas yaitu hasil praktekbusana pesta wanita dengan hasil jahitan yang sesuai untuk busana pesta wanita meliputi :kualitas hasil jahitan garis hias, kualitas jahitan pemasangan balein, kualitas jahitan tutup tarik, kualitas jahitan kampuh, kualitas jahitan garis

leher, kualitas jahitan vuring dan kualitas jahitan lengan. Kualitas hasil jahitan penyelesaian (kelim dan pemasangan kancing), kualitas hasil jahitan pemasangan hiasan busana pesta.

Kualitas hasil praktek busana pesta wanita merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran menjahit. Dalam analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita penilaian hasil dilakukan dengan cara menganalisis kualitas hasil praktek yang dibuat oleh peserta didik. Kualitas hasil jahitan busana pesta wanita yaitu menganalisis kualitas hasil dari : 1) Kualitas hasil jahitan busana pesta yang meliputi jahitan garis hias, jahitan pemasangan balein, jahitan tutup tarik, jahitan kampuh, jahitan garis leher, jahitan vuring, jahitan lengan. 2) Kualitas hasil jahitan penyelesaian dan 3) Kualitas hasil jahitan pemasangan hiasan.

Permasalahan di atas erat kaitannya dengan ilmu yang penulis tekuni, sebagai calon pendidik atau guru tata busana dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis kualitas hasil praktek busana pesta peserta didik. Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk mengungkapkan hal-hal yang mempengaruhi kualitas hasil praktek peserta didik. Analisis kualitas hasil praktek tidak hanya ditunjukkan pada kemampuan dan kelemahan peserta didik, tetapi juga menilai efektif tidaknya pelaksanaan pembelajaran dalam membekali keterampilan menjahit busana pesta bagi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, kemudian dilakukan identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Kualitas hasil jahitan busana pesta sebagai salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran menjahit.
2. Analisis kualitas hasil jahitan busana pesta wanita yang dibuat oleh peserta didik sebagai salah satu upaya untuk mencapai standar kualitas pada busana pesta wanita.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk mendapatkan kejelasan dari tujuan penelitian yang akan dicapai. Rumusan masalah disampaikan dengan suatu pertanyaan atau kalimat tanya mengenai penelitian untuk dicarikan jawabannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 “Bagaimana menganalisis kualitas hasil jahitan busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit program keahlian busana butik SMKN 3 Cimahi ditinjau dari hasil jahitan (garis hias, jahitan pemasangan balein, jahitan tutup tarik, jahitan kampuh, jahitan garis leher, jahitan vuring, jahitan lengan), hasil jahitan penyelesaian dan hasil jahitan pemasangan hiasan?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul Analisis Kualitas Hasil Praktek Busana Pesta Wanita pada Mata Pelajaran Menjahit yaitu :

1. Menganalisis kualitas hasil jahitan busana pesta wanita yang berkaitan dengan hasil jahitan garis hias, jahitan pemasangan balein, jahitan tutup tarik, jahitan kampuh, jahitan garis leher, jahitan vuring dan jahitan lengan.
2. Menganalisis kualitas hasil jahitan busana pesta wanita yang berkaitan dengan penyelesaian kelim dan pemasangan kancing.
3. Menganalisis kualitas hasil jahitan busana pesta wanita yang berkaitan dengan hasil jahitan pemasangan hiasan manik, korsase dan frill.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya peneliti dan Program Studi Busana Butik baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu :

1. Manfaat penelitian “Analisis Kualitas Hasil Praktek Busana Pesta Wanita pada Mata Pelajaran Menjahit” ditinjau secara teori yaitu untuk

pengembangan dan menambah wawasan bagi penulis melalui penelitian tentang analisis kualitas praktek pembuatan busana pesta wanita.

2. Manfaat penelitian “Analisis Kualitas Hasil Praktek Busana Pesta pada Mata Pelajaran Menjahit” ditinjau secara praktek diharapkan dapat menjadi tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran busana pesta wanita khususnya mengenai hasil jahitan (garis hias, jahitan pemasangan balein, jahitan tutup tarik, jahitan kampuh, jahitan garis leher, jahitan vuring dan jahitan lengan), hasil jahitan penyelesaian serta hasil jahitan pemasangan hiasan pada busana pesta wanita.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan dalam penelitian mengenai analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit, secara sistematis dibagi menjadi lima bab yaitu : Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka dan pertanyaan penelitian, berisi tentang tinjauan mata pelajaran menjahit, indikator-indikator pada penelitian kualitas hasil praktek busana pesta, analisis kualitas hasil praktek busana pesta dan pertanyaan penelitian. Bab III metode penelitian, berisi tentang lokasi dan subjek populasi/sampel populasi, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V Simpulan dan saran, berisi tentang simpulan dan saran.